

ANALISIS PENERAPAN BIAYA RELEVAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MENERIMA ATAU MENOLAK PESANAN KHUSUS UNTUK PENINGKATAN LABA PERUSAHAAN PADA UD. KANG KABAYAN

Mu'awanah

Abstrak

Salah satu informasi penting untuk perencanaan dan pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus adalah informasi analisis biaya relevan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perhitungan biaya relevan yang dilakukan oleh perusahaan dalam menerima atau menolak pesanan khusus serta untuk menganalisis penerapan biaya relevan pada UD. Kang Kabayan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Data penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan pimpinan UD. Kang Kabayan serta dokumen yang diberikan oleh perusahaan tentang biaya produksi.

Berdasarkan hasil analisis pesanan khusus menunjukkan bahwa kriteria pesanan khusus telah terpenuhi sehingga pesanan khusus dapat diterima yaitu: (1) Adanya kapasitas menganggur sebesar 173.360 pack camilan, (2) Adanya pemisahan pasar antara penjualan reguler dan penjualan pesanan khusus, (3) Pendapatan yang diterima atas pesanan khusus lebih besar dari pada biaya variabel untuk memproduksi pesanan khusus. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen belum menerapkan analisis biaya relevan secara tepat karena ada beberapa biaya yang belum dihitung dalam memproduksi pesanan khusus antara lain biaya bahan bakar variabel, biaya listrik/telepon variabel, serta biaya reparasi dan pemeliharaan variabel. Dari hasil analisis penerapan biaya relevan menunjukkan bahwa biaya produksi perusahaan bertambah sebesar Rp 1.705.548,- akan tetapi dari harga pesanan khusus yang ditawarkan oleh pembeli yaitu sebesar Rp 3.000,- per toples maka pendapatan perusahaan juga bertambah sebesar Rp 2.025.000,- sehingga laba perusahaan meningkat sebesar Rp 319.452,-.

Kata Kunci: Biaya relevan, Pengambilan keputusan, Pesanan khusus, Laba perusahaan

PENDAHULUAN

Pengambilan keputusan selalu menyangkut hasil di masa mendatang dimana perusahaan dihadapkan pada ketidakpastian yang menyangkut masa depan perusahaan. Menurut Ibnu Syamsi (2000:10) pengambilan keputusan merupakan tindakan pimpinan untuk

memecahkan masalah yang dihadapi dalam organisasi yang dipimpinnya dengan melalui pemilihan satu di antara alternatif-alternatif yang dimungkinkan.

Semua bentuk pengambilan keputusan oleh manajemen harus mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat memengaruhi keputusan tersebut antara lain; keadaan internal perusahaan, keadaan eksternal perusahaan, kepribadian dan kecakapan pengambil keputusan, tersedianya informasi yang diperlukan salah satunya adalah informasi mengenai biaya (Sriatmi, 2013:8).

Menurut Sugiri (2001) dalam Andry (2011:1) informasi mengenai biaya perlu diperhatikan oleh setiap perusahaan karena digunakan dalam penetapan harga, efisiensi penggunaan sumber daya, dan bahkan evaluasi tentang lini produk yang paling menguntungkan. Salah satu informasi penting untuk perencanaan dan pengambilan keputusan adalah mengenai informasi analisis biaya relevan.

Menurut Samryn (2001:279) Biaya relevan adalah suatu konsep biaya yang dapat digunakan dalam keputusan tertentu yang berhubungan dengan alternatif yang akan dipilih. Biaya relevan merupakan biaya masa mendatang karena digunakan untuk menyusun anggaran, perencanaan laba, dan pengendalian kegiatan yang bertumpu pada program kerja jangka pendek dan jangka panjang (Prawironegoro dan Purwanti, 2013:259).

Menurut Mulyadi (2005:126) kegiatan perusahaan yang termasuk dalam jangka pendek antara lain yaitu; membeli atau membuat sendiri, menjual atau memproses lebih lanjut suatu produk, menghentikan atau melanjutkan produksi produk tertentu atau kegiatan usaha suatu bagian perusahaan, menerima atau menolak pesanan khusus.

Pesanan khusus merupakan alternatif pesanan pembelian yang tidak teratur di luar kegiatan produksi normal perusahaan (Samryn, 2001:291). Secara tidak langsung pesanan khusus akan berdampak pada laba perusahaan. Jika harga pesanan khusus lebih besar daripada harga pokok produksi variabel, maka akan menambah laba operasi dan itu berarti pesanan khusus harus diterima. Tapi jika harga pesanan khusus lebih kecil daripada harga pokok produksi variabel maka sebaiknya pesanan tersebut tidak diterima karena dapat mengurangi laba perusahaan (Prawironegoro dan Purwanti, 2013:261).

UD. Kang Kabayan yakni sebuah perusahaan yang beroperasi di bidang produksi aneka camilan antara lain mie lidi, makaroni, molring, makaroni spiral, dan basreng. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 2008 dan mendapatkan Surat Ijin Usaha Perdagangan pada tahun 2011. Pemasaran produknya sudah sampai ke luar jawa (Kalimantan, Lampung, Mumere) dengan tenaga kerja sebanyak 126 orang. Penjualannya per bulan mencapai kurang lebih Rp 200 juta dimana dalam menjalankan aktivitas usahanya sering mendapat pesanan

husus dari konsumen rata-rata 3-4 kali dalam satu tahun dan setiap satu kali pesanan kurang lebih sekitar 100-200 toples. Dengan adanya pesanan khusus tersebut maka perusahaan perlu menerapkan biaya relevan untuk menentukan apakah pesanan tersebut dapat diterima atau ditolak. Berdasarkan latar belakang yang dijabarkan tersebut maka judul yang diangkat untuk skripsi ini adalah **“Analisis Penerapan Biaya Relevan dalam Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus untuk Peningkatan Laba Perusahaan pada UD. Kang Kabayan.”**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan biaya relevan dalam kaitannya dengan pengambilan keputusan atas menerima atau menolak pesanan khusus untuk peningkatan laba perusahaan pada UD. Kang Kabayan.

TINJAUAN PUSTAKA

Dalam literatur Amerika istilah *“cost”* sering digunakan sebagai sinonim istilah *“expense”*. Tetapi, sering juga istilah *“cost”* digunakan untuk *assets* (aktiva) dan *expenses*. *Cost* dapat diartikan sebagai “harga” yang harus dibayar untuk memperoleh sesuatu. Tetapi *“cost”* juga mungkin digunakan untuk menunjukkan harga pasar yang wajar dari sesuatu yang kita berikan untuk memperoleh sesuatu yang lain. Istilah *“expense”* menunjukkan nilai pengorbanan atau ukuran pengeluaran barang dan jasa yang dipasangkan dengan pendapatan untuk menentukan rugi-laba. (Abas, 2000:24)

Menurut Samryn (2001:279) Biaya relevan adalah suatu konsep biaya yang dapat digunakan dalam keputusan tertentu yang berhubungan dengan alternatif yang akan dipilih. Dua kriteria biaya relevan adalah: (1) diperkirakan akan terjadi di masa yang akan datang, dan (2) berbeda di antara berbagai alternatif.

Beberapa manfaat yang diperoleh dari biaya *relevan* terutama dalam pengambilan keputusan jangka pendek sebagaimana yang dikemukakan oleh Mulyadi (2005:126), yaitu sebagai berikut : (1) Membeli atau membuat sendiri, (2) Menjual atau memproses lebih lanjut suatu produk, (3) Menghentikan atau melanjutkan produksi produk tertentu atau kegiatan usaha suatu bagian perusahaan, (4) Menerima atau menolak pesanan khusus.

Syarat yang harus dipenuhi agar pesanan khusus dapat diterima, menurut Supriyono (2007:311) adalah: (1) Kapasitas produksi perusahaan masih ada yang menganggur, (2) Adanya pemisahan pasar antara penjualan reguler dengan penjualan untuk melayani pesanan khusus.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif yang tergolong sebagai penelitian kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memandu peneliti untuk mengeksplorasi dan atau memotret situasi yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam (Sugiyono, 2008:6).

Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah pimpinan UD. Kang Kabayan. Ini difungsikan agar dapat melakukan penggalan data produksi yang berkaitan dengan adanya pesanan khusus pada UD. Kang Kabayan.

Data dan Jenis Data

Secara garis besar, data yang digunakan oleh peneliti yaitu berupa : (1) Data Primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dan sumber asli (tidak melalui perantara), dapat berupa opini-opini subyek (pimpinan perusahaan) secara individual atau kelompok. (2) Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari perusahaan baik berupa biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik serta informasi tertulis dari pihak lain dalam kaitannya dengan pembahasan skripsi.

Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2011:224) menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, meliputi: 1) Observasi; 2) Wawancara; 3) Dokumentasi.

Analisis Data

Proses analisis data yang dilakukan peneliti adalah melalui tahap-tahap sebagai berikut: (1) Pengumpulan data, dimulai dari berbagai sumber yaitu dari informan, transkrip wawancara dan dokumentasi mengenai semua informasi yang berhubungan dengan UD. Kang Kabayan, (2) Proses memahami kondisi perusahaan secara umum, baik dari struktur organisasi, kebijakan-kebijakan, serta hal-hal yang berhubungan dengan pengambilan keputusan jangka pendek dalam menerima pesanan khusus, (3) Menganalisis penerapan biaya relevan dalam menerima atau menolak pesanan khusus pada UD. Kang Kabayan, (4) Memberikan solusi pemecahan masalah jika dalam penelitian ditemukan adanya kesalahan, (5) Tahap terakhir adalah peneliti membuat kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan dan memberikan saran-saran yang bersifat membangun pada UD. Kang Kabayan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagaimana yang dikemukakan pada data perusahaan bahwa volume penjualan camilan tahun 2014 sebesar 502.040 pack yang dijual dengan harga per pack Rp 7.750,-. Dari 173.360 pack kapasitas yang menganggur perusahaan menerima pesanan khusus sebanyak 675 toples camilan diantaranya sebagai berikut: (1) UD. Kang Kabayan menerima pesanan khusus dari Ibu Desi Surabaya pada bulan September 2014 dan bulan November 2014 sebanyak 400 toples basreng dan 100 toples molring dengan harga jual sebesar Rp 3.000,- per toples dimana 400 toples basreng isinya sama dengan 80 pack basreng dan 100 toples molring isinya sama dengan 20 pack molring, (2) UD. Kang Kabayan menerima pesanan khusus dari Bapak Afrizal Jogjakarta pada bulan Oktober 2014 sebanyak 90 basreng dan 85 toples molring dengan harga jual sebesar Rp 3.000,- per toples dengan harga jual sebesar Rp 3.000,- per toples dimana 90 toples basreng isinya sama dengan 18 pack basreng dan 85 toples molring isinya sama dengan 17 pack molring. Dari adanya pesanan khusus tersebut terdapat biaya tambahan untuk membeli toples sebesar Rp 1.100,- per toples dan biaya untuk cetak stiker sebesar Rp 120,- per toples.

Menurut perhitungan biaya relevan yang diterapkan oleh peneliti berdasarkan teori Samryn, besarnya laba perusahaan setelah pesanan khusus yang diterima oleh perusahaan adalah sebesar Rp 377,896,452,-. Sedangkan menurut perhitungan perusahaan laba perusahaan setelah pesanan khusus yang diterima oleh perusahaan adalah sebesar Rp 378,036,050,-. Jadi selisih yang terjadi antara perhitungan perusahaan dan perhitungan biaya relevan yang diterapkan oleh peneliti adalah sebesar Rp 139.598,-.

Perbedaan jumlah laba atas pesanan khusus antara perhitungan perusahaan dan perhitungan biaya relevan yang diterapkan oleh peneliti disebabkan karena beberapa hal diantaranya: (a) Perusahaan hanya menggunakan estimasi/perkiraan dalam menghitung biaya bahan baku pesanan khusus sehingga hasil perhitungan biaya bahan baku cenderung lebih kecil dari yang sesungguhnya, (b) Perusahaan tidak menghitung biaya tambahan tenaga kerja langsung per pack khususnya bagian pemotongan dan bagian goreng sehingga besarnya biaya tenaga kerja langsung yang dikeluarkan untuk memproduksi pesanan khusus lebih kecil dari pada biaya sesungguhnya. (c) Perusahaan tidak menghitung biaya overhead tambahan per pack khususnya biaya bahan bakar variabel, biaya listrik/telepon variabel, dan biaya reparasi dan pemeliharaan variabel sehingga besarnya biaya overhead tambahan yang dikeluarkan untuk memproduksi pesanan khusus lebih kecil dari pada biaya sesungguhnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil analisis dan pembahasan mengenai analisis penerapan biaya relevan dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak suatu pesanan khusus pada UD. Kang Kabayan, maka dapat ditarik kesimpulan akhir dari penelitian ini yaitu: Berdasarkan hasil analisis pesanan khusus menunjukkan bahwa kriteria pesanan khusus telah terpenuhi sehingga pesanan khusus dapat diterima yaitu: (1) Adanya kapasitas menganggur sebesar 173.360 pack camilan, (2) Adanya pemisahan pasar antara penjualan reguler dan penjualan pesanan khusus, (3) Pendapatan yang diterima atas pesanan khusus lebih besar dari pada biaya variabel untuk memproduksi pesanan khusus. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen belum menerapkan analisis biaya relevan secara tepat karena ada beberapa biaya yang belum dihitung dalam memproduksi pesanan khusus antara lain biaya bahan bakar variabel, biaya listrik/telepon variabel, serta biaya reparasi dan pemeliharaan variabel. Dari hasil analisis penerapan biaya relevan menunjukkan bahwa biaya produksi perusahaan bertambah sebesar Rp 1.705.548,- akan tetapi dari harga pesanan khusus yang ditawarkan oleh pembeli yaitu sebesar Rp 3.000,- per toples maka pendapatan perusahaan juga bertambah sebesar Rp 2.025.000,- sehingga laba perusahaan meningkat sebesar Rp 319.452,-.

Perusahaan sebaiknya lebih meningkatkan lagi volume produksi camilan untuk memaksimalkan kapasitas yang masih menganggur agar dapat meningkatkan laba perusahaan. Perusahaan dalam mempertimbangkan untuk menerima atau menolak pesanan khusus maka hendaknya menggunakan perhitungan biaya relevan secara maksimal sehingga keputusan yang diambil oleh manajemen perusahaan memberikan hasil yang lebih dapat diandalkan dibandingkan dengan menggunakan perkiraan, dugaan atau pengalaman.

DAFTAR PUSTAKA

Al-quranul Karim dan Terjemahan.

Andry. 2011. *Analisis Penerapan Biaya Relevan Dalam Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus pada PT. Adinata*. Skripsi Universitas Hasanudin, Makassar. Diperoleh tanggal 17 Desember 2014 dari <http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/182/Andry%20A31107679%20Analisis%20Penerapan%20Biaya%20Relevan%20Dalam%20Menerima%20atau%20Menolak%20Pesanan%20Khusus%20Pada%20.pdf?sequence=1>

Baridwan. 2004. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE.

Belkaoui, Ahmed Riahi. 2000. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Biaya Variabel Per Unit Pesanan Khusus. 2010. Analisis Informasi Akuntansi Diferensial Sebagai Bahan Pertimbangan Manajemen untuk Menerima atau Menolak Pesanan Khusus pada PT.XXX. Diperoleh tanggal 5 Februari 2015 dari <http://bluesboyz.blogspot.com/2010/04/biaya-variabel-per-unit-pesanan-khusus.html>

Devi, Diana R. 2012. *Rancangan Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Pada CV. Zodiak di Sidoarjo*. STIE Perbanas Surabaya. Diperoleh tanggal 17 Desember 2014 dari <http://ebook.library.perbanas.ac.id>

Djoni. 2011. *Biaya Relevan dan Pengambilan Keputusan Khusus*. Diperoleh tanggal 8 Februari 2015 dari <http://xa.yimg.com/kq/groups/22472209/591460358/name/5.+keputusan+khusus,+biaya+relevan.pdf>

Garrison, Ray H., & Noreen. 2001. *Akuntansi Manajerial*. Diterjemahkan oleh Totok Budisantoso. Jakarta: Salemba Empat.

Garrison., Noreen., & Brewer. 2007. *Akuntansi Manajerial*. Diterjemahkan oleh Nuri Hinduan. Buku 2 edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.

Halim, Abdul. 2008. *Dasar-dasar Akuntansi Biaya*. Edisi Keempat, Cetakan Ketigabelas. Yogyakarta: BPFE-Universitas Gajah Mada.

Hamidi. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang : UMM Press.

Harapan, Syofian S. 2004. *Akuntansi Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. *PSAK No. 104: Akuntansi Istishna'*. Jakarta. Diperoleh tanggal 14 Maret 2015 dari <http://unhas.ac.id/>

Kamaruddin, Ahmad. 2007. *Akuntansi Manajemen Dasar-Dasar Konsep Biaya Dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Kartadinata, Abas. 2000. *Akuntansi dan Analisis Biaya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Kholmi, Masiyah., dan Yuningsih. 2002. *Akuntansi Biaya*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Krismiaji. 2002. *Dasar-Dasar Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Kuswadi. 2005. *Meningkatkan Laba Melalui Pendekatan Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Biaya*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Mahasin, Aswab. 1993. *Agama dan Demokrasi: Bukan Pohon tanpa Akar dalam Agama, Demokrasi dan Keadilan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Manurung, Mandala dan Prathama Rahardja. 2004. *Uang, Perbankan, dan Ekonomi Moneter*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Margono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy J. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. 2001. *Akuntansi Manajemen*. Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2005. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Munawir. 2002. *Akuntansi Keuangan dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Muqodim. 2005. *Teori Akuntansi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Mursyidi. 2008. *Akuntansi Biaya*. Bandung: Refika Aditama.
- Nawawi, Hadari. 1993. *Kepemimpinan menurut Islam*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Panuju, Paramitha F. 2009. *Analisis perbandingan metode full costing dan metode variable costing terhadap pesanan khusus rumah pada perumahan Graha Valensia di PT Kharisma Banjarharum Malang*. Diperoleh tanggal 15 Februari 2015 dari <http://library.um.ac.id/free-contents/downloadpdf.php/pub/analisis-perbandingan-metode-full-costing-dan-metode-variable-costing-terhadap-pesanan-khusus-rumah-pada-perumahan-graha-valensia-di-pt-kharisma-banjarharum-malang-paramita-febriyanti-panuju-37162-00226KI09-BAB%20I.pdf>

Prawironegoro, Darsono., & Ari Purwanti. 2009. *Akuntansi Manajemen*. Edisi ketiga. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Prawironegoro, Darsono., & Ari Purwanti. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Raap, Gabriel M. 2013. *Analisis Biaya Relevan Dalam Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus pada CV. Manguni Perkasa*. Jurnal Going Concern Universitas Sam Ratulangi, Manado. Diperoleh tanggal 24 Desember 2014 dari <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/gc/article/download/3639/3165>

Rantung, Dewanti. 2014. *Penerapan Biaya Relevan dalam Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus pada CV. Tabea*. Jurnal EMBA ISSN 2303-1174 Vol.2 No.2. Diperoleh tanggal 24 Desember 2014 dari <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/download/4513/4042>

Robbins., & Coulter. 2009. *Manajemen*. Jakarta : PT Indeks.

Rochaety, Ety .2008. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Samryn, L.M. 2001. *Akuntansi Manajerial*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Samryn, L.M. 2006. *Akuntansi Manajemen Suatu Pengantar*. Jakarta: Penerbit Raja Grafindo Persada.

Sari, Noviana K. 2009. *Analisis Pengaruh Hasil Produksi Terhadap Perilaku Biaya untuk Pengambilan Keputusan Manajemen, Menerima atau Menolak Pesanan Khusus (Studi Kasus PT. Sumber Daya Alam Industri Nusantara di Selomerto Wonosobo*. Diperoleh tanggal 5 Februari 2015 dari http://www.gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/economy/2009/Artikel_11205587.pdf

Silalahi, Ulbert. 2003. *Studi Tentang Ilmu Administrasi*. Bandung: Sinar Baru Aglesindo.

Soemarso. 2002. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

- Sriatmi, Ayun. 2013. *Pengambilan Keputusan*. Diperoleh tanggal 22 Januari 2015 dari http://eprints.undip.ac.id/5787/1/pengambilan_keputusan_-_AYUN_SRIATMI.pdf
faktor yang mempengaruhi proses pengambilan keputusan
- Sucipto. 2004. *Penerapan Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan*. Diperoleh tanggal 24 Januari 2015 dari <http://library.usu.ac.id/download/fe/akuntansi-sucipto4.pdf>
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarto. 2004. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Amus.
- Supriyono. 1999. *Akuntansi Biaya Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok*. Yogyakarta: BPFE.
- Supriyono. 2001. *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Supriyono. 2007. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: BPFE.
- Supriyono. 2012. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: BPFE.
- Suwardjono. 2005. *Teori Akuntansi, Perekrayaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta : BPFE
- .
- Syahrul dan M Afdi Nizar. 2000. *“Kamus Istilah-istilah Akuntansi”*. Jakarta: Citra Harta Prima.
- Syamsi, Ibnu. 2000. *Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tumilantouw, Fredo. 2014. *Penereapan Biaya Relevan Dalam Pengambilan Keputusan Menerima Atau Menolak pesanan Khusus Pada CV. PYRAMID*. Universitas Sam Ratulangi, Manado. Jurnal EMBA ISSN 2303-1174 Vol.2 No.1. Diperoleh tanggal 24 Desember 2014 dari <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/4382>
- Tunggal, Amin W. 1994. *Akutansi Manajemen*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Usman, Husani. 2008. *Manajemen Teori Praktik & Riset Penddidikan*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.

Wibowo, Arief. 2008. *Akuntansi Biaya Berbasis Syari'ah*. Diperoleh tanggal 12 Maret 2015 dari <https://akuntansiku.wordpress.com/2008/10/31/akuntansi-biaya-berbasis-syariah/>

Witjaksono, Armanto. 2006. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.